Jurnal Indah Sains dan Klinis Volume 3 No 2 (2022): 41-44

e-ISSN: 2747-1942

Jurnal Indah Sains dan Klinis

Journal of Indah Science and Clinic

http://stikesindah.ac.id/jurnal/index.php/jisk

Gambaran Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dengan Dosen Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Lindawati F. Tampubolon[1)], Ance M. Siallagan[2)], Nestariang Laia[3*)]

[1,2]Dosen Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth, Medan, Indonesia, linda.tampubolon@gmail.com, siallagan.ance@yahoo.com; [3]Mahasiswa Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth, Medan, Indonesia, nestariang16@gmail.com
Corresponding author: nestariang16@gmail.com

Received: 20 Juli 2022; Revised: 11 Agustus 2022; Accepted: 16 Agustus 2022
DOI: 10.52622/jisk.v3i2.54

Abstract

Interpersonal communication is a process and effort of individuals or groups in influencing by conveying information or messages intended to other individuals both verbally and nonverbally so that feedback and interactions occur between the two parties as a process of transferring knowledge from lecturers to students. In this investigation, we'll find out the description of interpersonal communication between students and lecturers at the Nursing Study Program of STIKes Santa Elisabeth Medan. This type of research is descriptive research design, the sampling in this study used a total sampling technique, their respondent were 91 people. The results of the research showed that the interpersonal communication of third-level Nurses students with the majority of lecturers was in the pretty good category (94.5%). with the existence of interpersonal communication students with lecturers can be maintained or improved for the better.

Keywords: *Interpersonal, kommunication, student*

Abstrak

Komunikasi antar manusia adalah sebuah proses komunikasi dan upaya individu atau kelonpok yang berdampak dengan mengkomunikasikan informasi atau pesan yang di maksud secara verbal dan nonverbal sehingga terjadi umpan balik dan interaksi antara kedua belah pihak. Efektivitas komunikasi sangat penting dalam lingkungan pendidikan untuk mendukung kegiatan seperti belajar mengajar yang mentransfer pengetahuan dari profesor ke siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen prodi ner STIKes Santa Elisabeth Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, sehingga responden sebanyak 91 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal mahasiswa Ners tingkat III dengan dosen sebagian besar berada dalam kategori cukup baik (94,5 %). Hasil penelitian dapat memberikan informasi mengenai gambaran komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen di prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, pada penelitian selanjutnya diharapkan dengan adanya komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen dapat dipertahankan atau di levelkan menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci: *Komunikasi, interpersonal, mahasiswa*

PENDAHULUAN

Mahasiswa memainkan peran unik dalam masyarakat, terutama sebagai agen perubahan. Mahasiswa erat hubungan dengan berpikir kritis dalam melakukan suatu tindakan. Seorang mahasiswa harus berkembang tidak hanya di bidang akademik tetapi juga dalam soft skill seperti bersosialisasi dan komunikasi, serta memberikan kontribusi yang luas (1).

Pada hakikatnya belajar adalah suatu proses yang melibatkan pengelolaan dan pengaturan lingkungan sekitar siswa untuk membantu mereka belajar dan memotivasi mereka untuk melakukannya. Pengertian lain dari belajar adalah proses membimbing atau membantu siswa dalam melaksanakan proses belajar (2).

Dalam kegiatan belajar, proses pembelajaran diuntungkan dengan adanya partisipasi siswa. Mengetahui perbedaan seorang pendidik, seperti bagaimana setiap mahasiswa termotivasi untuk belajar, adalah penting ketika mengevaluasi mereka. Mengingat bahwa mahasiswa yang bermotivasi tinggi akan bersemangat untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Sebaliknya jika peserta didik tidak memiliki motivasi yang kuat, maka kurang mempunyai keinginan mengikuti kegiatan belajar. Jika tidak ada dorongan internal atau eksternal yang kuat, hal ini akan berpengaruh pada proses belajar yang tidak akan pernah selesai (3).

Sebagai sarana transfer ilmu dari dosen kepada mahasiswa, penunjang kegiatan belajar mengajar menjadi penting, kualitas komunikasi sangat penting dalam bidang pendidikan. Melalui komunikasi, dosen memberikan informasi kepada mahasiswanya (4). Salah satu faktor yang melatarbelakangi besar atau kecilnya motivasi belajar peserta didik. Baik itu faktor dari keluarga, lingkungan, teman sebaya, maupun hal-hal yang merupakan kegemaran peserta didik. Peserta didik jarang sekali mendapatkan motivasi dalam proses pembelajaran, sehingga hal ini membuat peserta didik tidak memiliki dorongan atau motivasi yang besar terutama dalam proses pembelajaran (3). Dalam hal ini kurangnya pemahaman dan kesadaran akan kemampuan diri sendiri serta keterampilan memecahkan masalah hadir pada siswa. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya keterlibatan dan minat siswa, lingkungan belajar yang membosankan yang dapat berdampak pada aktivitas belajar siswa dan akibatnya hasil belajar yang rendah (5).

Banyaknya mahasiswa yang bermasalah menentukan tugas dosen sebagai supervisor. Tentu saja ada banyak variasi dalam pembelajaran, seperti fakta bahwa beberapa siswa dapat dengan mudah mencerna materi sedangkan siswa lain butuh waktu cukup lama untuk melakukannya. Karena kedua variasi tersebut, dosen dapat merencanakan taktik pembelajaran yang sesuai dengan situasi masing-masing mahasiswa (2).

Kondisi lingkungan sekitar mahasiswa termasuk dosen dengan segala aspeknya meliputi model pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, keterampilan manajemen kelas, keterampilan komunikasi interpersonal dengan siswa, media, kurikulum perguruan tinggi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta kedisiplinan dan disiplin. beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang (6). Komunikasi interpersonal adalah tindakan mengirim dan menerima pesan dari pengirim kepada penerima, baik secara langsung maupun tidak langsung (7). Komunikasi antara dua atau lebih individu yang mudah di identifikasi, setidaknya satu dengan yang lain, dikenal sebagai komunikasi interpersonal (6).

Hasil penelitian Fathurrohman (2018) menunjukan bahwa komunikasi interpersonal pendidik dan peserta didik berpengaruh positif dalam hal keberhasilan akademik (8). Prestasi akademik mahasiswa yang baik dan berkualitas di perguruan tinggi dapat di tingkatkan melalui komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa. Sebaliknya, apabila komunikasi antara dosen dan mahasiswa kurang baik dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa (9).

Pengajaran dan pembelajaran tidak dapat terjadi tanpa komunikasi karena dosen yang merupakan komunikator yang efektif dapat menumbuhkan lingkungan dimana siswa belajar dan diajar dengan lebih efektif. Di sisi lain, seseorang yang pandai berkomunikasi memiliki kekuatan untuk membujuk orang lain, dan mereka akan berhasil jika menggunakan teknik komunikasi yang efektif. Motivasi dan kemampuan komunikasi memainkan peran penting dalam mengajar. Lingkungan belajar yang positif dapat diciptakan melalui gaya komunikasi guru, yang dapat mempengaruhi motivasi dan perilaku mahasiswa. Untuk membangun pengaturan untuk belajar itu nyaman dan membuat dosen dan mahasiswa merasa nyaman dalam perannya sebagai guru, komunikasi interpersonal merupakan komponen penting dari proses belajar mengajar. Dosen dalam komunikasi interpersonal menjelaskan apa yang harus dicapai mahasiswa dan seberapa berhasil mereka melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya (10).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Dengan Dosen Prodi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021".

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui gambaran komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen Prodi Ners Di

STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi Ners Tingkat Tiga di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun ajaran 2020-2021 yang berjumlah 112 orang. Pada penelitian ini sampel di pilih dengan *total sampling* yang dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan membagikan kuesioner dalam bentul *google form* melalui grup *Whatsapp* yang telah dibuat oleh peneliti. Jika masih ada jawaban yang belum terisi, maka peneliti mengkonfirmasi kembali kepada responden. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2021. Dalam komunikasi interpersonal di peroleh hasil dari analisis kuesioner di dapat nilai Alpha pada kuesioner komunikasi interpersonal sebesar 0.770.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi dan Data Demografi

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil bahwa umur responden mayoritas 18 – 21 tahun sebanyak 79 orang (86,8%), umur 22 - 25 tahun sebanyak 10 orang (11,0%) dan minoritas sebanyak >25 tahun sebanyak 2 orang (2,2%). Data menunjukkan bahwa pada data jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 77 orang (84,6%) dan minoritas laki-laki sebanyak 14 orang (15,4%). Data suku responden mayoritas batak toba sebanyak 40 orang (44,0%), batak karo sebanyak 15 orang (16,5%), batak simalungun sebanyak 30 orang.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Data Demografi Umur, Jenis Kelamin dan Suku Mahasiswa Ners III dengan Dosen STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Karakterristik	Frekuensi	%
Umur		
18 – 21 tahun	79	86,8
22 – 25 tahun	10	11,0
>25 tahun	2	2,2
Total	**91**	**88**
Jenis Kelamin		
laki – laki	14	15,4
perempuan	77	84,6
Total	**91**	**100**
Suku		
Batak toba	40	44,0
Batak karo	15	16,5
Batak simalungun	30	33,0
Nias	5	5,5
Minang	1	1,1
Total	**91**	**100**

Distribusi Frekuensi dan Presentase Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil bahwa mayoritas komunikasi interpersonal mahasiswa Ners III dengan dosen berada dalam kategori cukup baik (94,5 %), minoritas yang berada dalam kategori baik sebanyak (1.1%), dan kurang baik (4,4%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Presentase Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ners III dengan Dosen STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Komunikasi Interpersonal	Frekuensi	%
Baik	1	1,1
Cukup baik	86	94,5
Kurang baik	4	4,4
Total	**91**	**100,0 %**

Penelitian dilaksanakan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2020 mengenai komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen. Hasil yang telah dilakukan 91 responden tentang komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat tiga Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, diperoleh bahwa jumlah kategori komunikasi interpersonal baik dengan jumblah 1,1%, cukup 94,5% dan kurang baik 4,4%.

Hasil penelitian menunjukan bahwa komunikasi interpersonal mahasiswa berdasarkan pengamatan, peneliti untuk mengetahui komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen, dengan kategori baik berjumblah 1,1%, Cukup 94,5%, kurang baik 4,4 %. Dalam pengamatan tersebut peneliti dapat melakukan pengamatan di saat melaukan komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen berjalan dengan baik.

Analisa berdasarkan komunikasi mahasiswa dengan dengan dosen menunjukkan bahwa adanya perilaku dan sikap terbuka dalam menjalankan proses belajar yang menyenangkan baik bagi dosen dan mahasiswa, sikap terbuka, empati, mendukung, sikap positif, kesamaan, yang di sampaikan melalui komunikasi interpersonal oleh dosen akan meningkatkan minat dan semangat dalam melakukan pembelajar sehingga mahasiswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Penelitian ini didukung oleh Utomo dan Probandari (2016) tentang komunikasi interpersonal mahasiawa dengan dengan dosen terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Hasil diperolehi dengan responden 150 dimana pengeruh komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen adalah 26% (6).

Hasil penelitian komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen yang dilakukan komunikasi interpersonal pada 20 responden dengan hasil sebanyak 32,8% responden sesuai dengan keterbukaan dalam komunikasi, 21% responden sesuai dengan empati, 41% responden sesuai dengan dukungan, 36,75% responden sesuai dengan sikap positif, dan 43,4% responden sesuai dengan kesetaraan dalam komunikasi (11).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 91 responden mengenai komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat 3 ners dengan dosen di STIKes Santa Elisabeth Medan, maka disimpulkan: Data demografi responden mayoritas dengan usia rentang 18 – 21 sebanyak 79 responden (86,8%), jenis kelamin perempuan 77 responden (84,6%). Dan suku mayoritas batak toba sebanyak 40 responden (44,0%). Komunikasi Interpersonan Mahasiswa Dengan Dosen Di Prodi Ners mayoritas berada kategori cukup baik (94,5 %)

DAFTAR PUSTAKA

1. Umboh ER, Kepel B, Hamel RS. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. J Keperawatan. 2017;5(1).
2. Pane A, Darwis Dasopang M. Belajar dan Pembelajaran. FITRAHJurnal Kaji Ilmu-Ilmu Keislam. 2017;3(2):333.
3. Wulandari adriani E. Hubungan antara motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas vii 1. 2018;01:397–405.
4. Kripsi MES, Pratama RA, Anggraini R, Hermano DH. Pendahuluan Dalam dunia pendidikan kualitas komunikasi sangat berperan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar sebagai proses mentransfer ilmu pengetahuan dari dosen ke mahasiswa . Dosen menyampaikan sebuah informasi kepada mahasiswanya melalui komunika. 2017;114–22.
5. Sadikin A, Aina M, Hakim N. Penerapan Asesmen Berbasis Portofolio dan Jurnal Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Metakognitif dan Motivasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Perencanaan Pengajaran Biologi. Biodik. 2016;2(2):50–61.
6. Utomo PC, Probandari A. Hubungan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dengan Dosen dan Antar Mahasiswa dengan Motivasi Belajar. J Keterapian Fis. 2016;1(2):90–4.
7. Suranto AW. Interpersonal Communication. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
8. Fathurrohman I. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa terhadap Perilaku Belajar Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. Khazanah Akad. 2018;2(2):13–21.
9. Saputra AI, Haq MS. Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.
10. Zubaidi AN, Suryani N, Probandari AN. Hubungan antara Komunikasi Interpersonal Dosen Mahasiswa Keaktifan Berorganisasi dan Aktualisasi Diri dengan Motivasi Belajar di Jurusan Ortotik Prostetik Poltekkes Surakarta. Med Respati J Ilm Kesehat. 2018;13(1):42–65.
11. Abubakar F. Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa. J Pekommas. 2015;18(1):53–62.